

LAPORAN KEUANGAN

UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA ANGGARAN BA.018
T.A 2020

BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS II TANJUNGPINANG

Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2020

(Audited)



**JL. RAWASARI NO. 22 A - TANJUNGPINANG
KEPULAUAN RIAU - 29123**

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai Karantina Pertanian Kelas II Tanjungpinang adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Balai Karantina Pertanian Kelas II Tanjungpinang mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai Karantina Pertanian Kelas II Tanjungpinang. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Tanjungpinang, 31 Mei 2021
Kuasa Pengguna Anggaran

drh. Raden Nurcahyo Nugroho, M.Si
NIP. 19801213 200501 1 002

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	2
DAFTAR ISI	3
PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB	6
RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN	7
I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN	9
II. NERACA	10
III. LAPORAN OPERASIONAL	11
IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS	12
V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	13
A. PENJELASAN UMUM.....	13
A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Balai Karantina Pertanian Kelas II Tanjungpinang .	13
A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan.....	14
A.3. Basis Akuntansi	15
A.4. Dasar Pengukuran.....	15
A.5. Kebijakan Akuntansi	15
B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN	21
B.1. PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK.....	21
B.2. BELANJA	23
C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA	29
C.1 ASET LANCAR	29
C.2 ASET TETAP	30
C.3 ASET LAINNYA.....	33
C.4 KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	35
C.5 EKUITAS.....	36
D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL	37
D.1 PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK LAINNYA	37
D.2 BEBAN PEGAWAI	37
D.3 BEBAN PERSEDIAAN.....	38
D.4 BEBAN BARANG DAN JASA	39
D.5 BEBAN PEMELIHARAAN	40
D.6 BEBAN PERJALANAN DINAS.....	40
D.7 BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI	41
D.8 SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	41
E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS	43

E.1 EKUITAS AWAL.....	43
E.2 SURPLUS/DEFISIT-LO	43
E.3 KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS YANG ANTARA LAIN BERASAL DARI DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR.....	43
E.4 TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	44
E.5 EKUITAS AKHIR.....	45
F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA	46
F.1 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN	46
A.Revisi DIPA	46
B.Penghapusan Barang Milik Negara	46

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Pagu Berdasarkan Sumber Pendapatan Dan Jenis Belanja.....	21
Tabel 2. Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan	22
Tabel 3. Perbandingan Realisasi Pendapatan 31 Desember 2020	22
Tabel 4. Rincian Pagu dan Realisasi Belanja per 31 Desember 2020.....	23
Tabel 5. Perbandingan Realisasi Belanja 31 Desember 2020 dan.....	24
Tabel 6. Perubahan Data Pegawai Sampai Dengan	24
Tabel 7. Perbandingan Belanja Pegawai per 31 Desember 2020 dan	25
Tabel 8. Perbandingan Belanja Barang per 31 Desember 2020 dan.....	25
Tabel 9. Perbandingan Belanja Modal per 31 Desember 2020 dan	26
Tabel 10. Perbandingan Belanja Modal Tanah per 31 Desember 2020 dan.....	26
Tabel 11. Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019.....	27
Tabel 12. Perbandingan Belanja Modal Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019.....	28
Tabel 13. Perbandingan Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019.....	28
Tabel 14. Perbandingan Persediaan per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019..	29
Tabel 15. Perbandingan PNPB Lainnya per 31 Desember 2020 dan	37
Tabel 16. Perbandingan Beban Pegawai per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019.....	37
Tabel 17. Perbandingan Beban Persediaan per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019	38
Tabel 18. Perbandingan Beban Barang dan Jasa per 31 Desember 2020 dan	39
Tabel 19. Perbandingan Beban Pemeliharaan per 31 Desember 2020.....	40
Tabel 20. Perbandingan Beban Perjalanan Dinas per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019	40
Tabel 21. Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019.....	41
Tabel 22. Perbandingan Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019.....	41
Tabel 23. Rincian Selisih Revaluasi Aset Tetap per 31 Desember 2020.	43
Tabel 24. Rincian Koreksi Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi per 31 Desember 2020.	44
Tabel 25. Rincian Transaksi Antar Entitas per 31 Desember 2020.....	44
Tabel 26. Rincian Transfer Masuk per 31 Desember 2020.....	44

BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS II TANJUNGPINANG
JL. RAWASARI NO.22 A - TANJUNGPINANG
TELEPON 0771 319737, FAXIMILE 0771 319546

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Balai Karantina Pertanian Kelas II Tanjungpinang yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2020 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Tanjungpinang, 31 Mei 2021
Kuasa Pengguna Anggaran

drh. Raden Nurcahyo Nugroho, M.Si
NIP. 19801213 200501 1 002

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Balai Karantina Pertanian Kelas II Tanjungpinang Tahun 2020 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

I. Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2020.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2020 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp2.816.479.631,00 atau mencapai 114,96% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp2.450.000.000,00

Realisasi Belanja Negara pada TA 2020 adalah sebesar Rp12.599.826.075,00 atau mencapai 99,82% dari alokasi anggaran sebesar Rp12.622.985.000,00

II. Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2020.

Nilai Aset per 31 Desember 2020 dicatat dan disajikan sebesar Rp15.151.840.091,00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp278.920.307,00; Aset Tetap (neto) sebesar Rp14.872.919.784,00; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0,00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp0,00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp38.206.157,00 dan Rp15.113.633.934,00.

III. Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp2.790.009.180,00, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp10.831.220.502,00 sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional senilai Rp-8.041.211.322,00. Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Defisit Rp-112.216.469,00 dan Defisit Rp0,00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-8.153.427.791,00.

IV. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2020 adalah sebesar Rp13.012.014.600,00 ditambah Defisit-LO sebesar Rp-8.153.427.791,00 kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp154.747.002,00 dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp10.100.300.123,00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2020 adalah senilai Rp15.113.633.934,00.

V. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2020 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS II TANJUNGPINANG LAPORAN REALISASI ANGGARAN UNTUK PERIODE YANG BERKAHIR 31 DESEMBER 2020 dan 31 DESEMBER 2019

Uraian	Catatan	31 Desember 2020			31 Desember 2019
		Anggaran	Realisasi	%.	Realisasi
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.	2.450.000.000,00	2.816.479.631,00	114,96	2.714.603.868,00
Jumlah Pendapatan		2.450.000.000,00	2.816.479.631,00	114,96	2.714.603.868,00
BELANJA					
Belanja Pegawai	B.3.	4.465.876.000,00	4.459.203.241,00	99,85	4.488.359.803,00
Belanja Barang	B.4.	5.522.229.000,00	5.509.987.834,00	99,78	5.197.356.813,00
Belanja Modal	B.5.	2.634.880.000,00	2.630.635.000,00	99,84	1.501.885.002,00
Jumlah Belanja		12.622.985.000,00	12.599.826.075,00	99,82	11.187.601.618,00

II. NERACA

**BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS II TANJUNGPINANG
NERACA
PER 31 DESEMBER 2020 dan 31 DESEMBER 2019**

Uraian	Catatan	31 Desember 2020	31 Desember 2019
ASET			
Aset Lancar			
Persediaan	C.1.1.	278.920.307,00	233.410.200,00
Jumlah Aset Lancar		278.920.307,00	233.410.200,00
Aset Tetap			
Tanah	C.2.1.	5.637.084.000,00	4.013.230.000,00
Peralatan dan Mesin	C.2.2.	9.038.007.546,00	7.737.008.546,00
Gedung dan Bangunan	C.2.3.	6.776.686.558,00	6.764.325.558,00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.4.	394.537.571,00	330.674.571,00
Konstruksi Dalam Pengerjaan	C.2.5.	77.376.000,00	0,00
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.2.6.	-7.050.771.891,00	-6.112.551.068,00
Jumlah Aset Tetap		14.872.919.784,00	12.732.687.607,00
Aset Lainnya			
Aset Lain-lain	C.3.1.	0,00	988.459.000,00
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	C.3.2.	0,00	-917.141.000,00
Jumlah Aset Lainnya		0,00	71.318.000,00
Jumlah Aset		15.151.840.091,00	13.037.415.807,00
Kewajiban Jangka Pendek			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.4.1.	38.206.157,00	25.401.207,00
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		38.206.157,00	25.401.207,00
Jumlah Kewajiban		38.206.157,00	25.401.207,00
Ekuitas			
Ekuitas	C.5.	15.113.633.934,00	13.012.014.600,00
Jumlah Ekuitas		15.113.633.934,00	13.012.014.600,00
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		15.151.840.091,00	13.037.415.807,00

III. LAPORAN OPERASIONAL

BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS II TANJUNGPINANG LAPORAN OPERASIONAL UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 dan 31 DESEMBER 2019

Uraian	Catatan	31 Desember 2020	31 Desember 2019
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1.	2.790.009.180,00	2.692.672.518,00
JUMLAH PENDAPATAN		2.790.009.180,00	2.692.672.518,00
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2.	4.465.145.171,00	4.486.072.203,00
Beban Persediaan	D.3.	403.683.769,00	280.895.567,00
Beban Barang dan Jasa	D.4.	2.664.696.928,00	2.579.110.502,00
Beban Pemeliharaan	D.5.	967.085.000,00	885.481.085,00
Beban Perjalanan Dinas	D.6.	1.463.819.326,00	1.391.806.185,00
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.7.	866.790.308,00	786.038.744,00
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.8.	0,00	0,00
JUMLAH BEBAN		10.831.220.502,00	10.409.404.286,00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL		-8.041.211.322,00	-7.716.731.768,00
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	D.9.	26.470.177,00	11.750.000,00
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	D.9.	140.487.446,00	0,00
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.9.	3.420.924,00	26.527.300,00
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.9.	1.620.124,00	23.893.858,00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		-112.216.469,00	14.383.442,00
SURPLUS/DEFISIT - LO		-8.153.427.791,00	-7.702.348.326,00

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS II TANJUNGPINANG LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 dan 31 DESEMBER 2019

Uraian	Catatan	31 Desember 2020	31 Desember 2019
EKUITAS AWAL	E.1.	13.012.014.600,00	12.216.061.648,00
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.2.	-8.153.427.791,00	-7.702.348.326,00
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS YANG ANTARA LAIN BERASAL DARI DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR	E.3.	154.747.002,00	22.028,00
Selisih Revaluasi Aset Tetap	E.3.1.	-23.573.000,00	0,00
Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi	E.3.2.	178.320.002,00	22.028,00
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4.	10.100.300.123,00	8.498.279.250,00
EKUITAS AKHIR	E.5.	15.113.633.934,00	13.012.014.600,00

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Balai Karantina Pertanian Kelas II Tanjungpinang

Balai Karantina Pertanian Kelas II Tanjungpinang didirikan sebagai salah satu upaya Kementerian Pertanian untuk meningkatkan kualitas Perkarantinaan Pertanian Indonesia khususnya di Wilayah Kepulauan Riau. Balai Karantina Pertanian Kelas II Tanjungpinang memiliki tujuan memberikan pelayanan karantina pertanian dan pengawasan keamanan hayati yang efektif. Melalui peranan Balai Karantina Pertanian Kelas II Tanjungpinang diharapkan pelaksanaan tindak karantina dipintu-pintu pemasukan/pengeluaran dapat terlaksana dengan efektif sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku guna mendukung pelestarian sumber daya hayati dan keamanan pangan khususnya di Wilayah Kepulauan Riau.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 22/Permentan/ OT.140/4/2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Karantina Pertanian menyatakan bahwa kedudukan, tugas dan fungsi Balai Karantina Pertanian Kelas II Tanjungpinang adalah sebagai berikut :

A.1.1 Kedudukan

Balai Karantina Pertanian Kelas II Tanjungpinang merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Karantina Pertanian di Lingkungan Badan Karantina Pertanian, yang bertanggung jawab kepada Kepala Badan Karantina Pertanian. Balai Karantina Pertanian Kelas II Tanjungpinang dipimpin oleh seorang Kepala.

A.1.2 Tugas

Balai Karantina Pertanian Kelas II Tanjungpinang mempunyai tugas melaksanakan kegiatan operasional perkarantinaan hewan dan tumbuhan, serta pengawasan keamanan hayati, hewani dan nabati.

A.1.3 Fungsi

Dalam melaksanakan tugas tersebut, Balai Karantina Pertanian Kelas II Tanjungpinang menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

- 1) Penyusunan rencana, evaluasi dan laporan;
- 2) Pelaksanaan pemeriksaan, pengasingan, pengamatan, perlakuan, penahanan, penolakan, pemusnahan, dan pembebasan media pembawa hama penyakit hewan karantina (HPHK) dan organisme pengganggu tumbuhan karantina (OPTK);
- 3) Pelaksanaan pemantauan daerah sebar HPHK dan OPTK;
- 4) Pelaksanaan pembuatan koleksi HPHK dan OPTK;
- 5) Pelaksanaan pengawasan keamanan hayati hewani dan nabati;
- 6) Pelaksanaan pemberian pelayanan operasional karantina hewan dan tumbuhan;
- 7) Pelaksanaan pemberian pelayanan operasional pengawasan keamanan hayati hewani dan nabati;
- 8) Pengelolaan sistem informasi, dokumentasi dan sarana teknik karantina hewan dan tumbuhan;
- 9) Pelaksanaan pengawasan dan penindakan pelanggaran peraturan perundang-undangan dibidang karantina hewan, karantina tumbuhan dan keamanan hayati hewani dan nabati;

10) Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

Dalam tataran praktisnya, Balai Karantina Pertanian Kelas II Tanjungpinang membuat rencana strategis program yang diyakini mampu mendorong terciptanya visi dan misi dalam rangka menunjang tujuan pembangunan pertanian. Program strategis tersebut meliputi :

- Program Peningkatan Kualitas Pengkarantinaan Pertanian dan Pengawasan Keamanan Hayati

Tujuan program tersebut adalah terlaksana kegiatan tindak perkarantinaan di Wilayah Kepulauan Riau khususnya yang menjadi wilayah kerja dari Balai Karantina Pertanian Kelas II Tanjungpinang secara efektif dan efisien berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam rangka melindungi sumber daya hayati dan keamanan pangan.

Output yang diharapkan dari kegiatan tersebut adalah:

- Terlaksananya layanan dukungan manajemen Eselon I (1821.950) dengan pagu anggaran sebesar Rp. 501.532.000,- dan terealisasi sampai dengan 31 Desember 2020 sebesar Rp. 499.287.536,- atau sebesar 99,55 %.
- Terlaksananya kegiatan Layanan Sarana dan Prasarana Internal (1823.951) dengan pagu anggaran Rp. 2.634.880.000,- dan terealisasi sampai dengan 31 Desember 2020 sebesar Rp. 2.630.635.000,- atau 99,84% diantaranya yaitu Pengadaan Kendaraan Bermotor Roda 2 dan Roda-4, Perangkat Pengolah Data, Peralatan Teknis dan Laboratorium, Fasilitas Perkantoran Lainnya, Pengadaan Tanah Kantor Induk, dan Pembangunan Rumah Jaga.
- Terlaksananya kegiatan Layanan Perkantoran (1823.994) dengan pagu anggaran Rp. 7.933.323.000,- terealisasi sampai dengan 31 Desember 2020 sebesar Rp. 7.921.640.527,- atau sebesar 99,85 %
- Terlaksananya kegiatan sertifikasi karantina pertanian dan pengawasan keamanan hayati (1823.101) sebanyak 11.952 sertifikat dengan pagu anggaran sebesar Rp. 523.565.000,- dan terealisasi sampai dengan 31 Desember sebesar Rp. 521.446.000,- atau sebesar 99,59 %. Jumlah sertifikat yang terealisasi sampai dengan 31 Desember sebanyak 21.660 sertifikat atau sebesar 181,22 % dari target sebesar 11.952 sertifikat
- Tersedianya standar kualitas pelayanan karantina (1823.102) dengan pagu anggaran 680.850.000,- dan terealisasi sampai dengan 31 Desember 2020 sebesar Rp. 677.230.274,- atau 99,47 %.
- Terlaksananya kegiatan pengawasan dan penindakan (1823.103), dengan pagu anggaran Rp 348.835.000,- dan terealisasi sampai dengan 31 Desember 2020 sebesar Rp.348.386.738,- atau sebesar 99,87 %

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2020 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Karantina Pertanian Kelas II Tanjungpinang.

Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrua (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemendan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

A.3. Basis Akuntansi

Balai Karantina Pertanian Kelas II Tanjungpinang menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Balai Karantina Pertanian Kelas II Tanjungpinang dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2020 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Balai Karantina Pertanian Kelas II

Tanjungpinang yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Pertanian. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Balai Karantina Pertanian Kelas II Tanjungpinang adalah sebagai berikut:

(1) Pendapatan - LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(2) Pendapatan - LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(5) Aset

- Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus , ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana diubah dengan PMK 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)

- c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
 - Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
 - Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 tahun
Jakan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan / dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA, Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor:620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa aset tak berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Software Komputer	04
Franchise	05
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
 - a. Kewajiban Jangka Pendek
Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
 - b. Kewajiban Jangka Panjang
Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(7) Ekuitas

- Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Balai Karantina Pertanian Kelas II Tanjungpinang telah mengadakan 8 (delapan) kali revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan serta adanya penghematan anggaran (*refocussing dan realocation*) terkait dengan pandemi COVID-19. Revisi DIPA selama Semester I T.A 2020 tersaji pada Tabel 1 berikut ini:

Tabel 1. Pagu Berdasarkan Sumber Pendapatan Dan Jenis Belanja

Uraian	Anggaran Awal	Anggaran Setelah Revisi
Pendapatan		
Pendapatan Kesehatan, Perlindungan Sosial, Dan Keagamaan	2.200.000.000,00	2.200.000.000,00
Pendapatan Jasa Lainnya	250.000.000,00	250.000.000,00
Jumlah Pendapatan	2.450.000.000,00	2.450.000.000,00
Belanja		
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	3.620.529.000,00	3.465.874.000,00
Belanja Lembur	1.000.002.000,00	1.000.002.000,00
Belanja Barang Operasional	1.566.492.000,00	1.738.695.000,00
Belanja Barang Non Operasional	319.537.000,00	211.338.000,00
Belanja Barang Persediaan	345.284.000,00	421.300.000,00
Belanja Jasa	1.373.840.000,00	713.281.000,00
Belanja Pemeliharaan	864.441.000,00	967.191.000,00
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	1.951.589.000,00	1.470.424.000,00
Belanja Modal Tanah	2.067.400.000,00	1.624.000.000,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	508.104.000,00	888.854.000,00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	667.700.000,00	77.376.000,00
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	0,00	44.650.000,00
Jumlah Belanja	14.284.918.000,00	12.622.985.000,00

B.1. PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp2.816.479.631,00 atau mencapai 114,96% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp2.450.000.000,00. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2020		
	Anggaran	Realisasi	.%
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	0,00	26.470.177,00	0,00
Pendapatan Jasa Lainnya	250.000.000,00	249.600.000,00	99,84
Pendapatan Kesehatan, Perlindungan Sosial, Dan Keagamaan	2.200.000.000,00	2.540.409.180,00	115,47
Pendapatan Lain-lain	0,00	274,00	0,00
Jumlah	2.450.000.000,00	2.816.479.631,00	114,96

Realisasi Pendapatan TA 2020 mengalami kenaikan sebesar 3,75% dibandingkan TA 2019. Rincian perbandingan realisasi pendapatan pada Balai Karantina Pertanian Kelas II Tanjungpinang adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Perbandingan Realisasi Pendapatan 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	.%
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	26.470.177,00	11.949.320,00	121,52
Pendapatan Denda	0,00	8.919.849,00	- 100,00
Pendapatan Jasa Lainnya	249.600.000,00	249.300.000,00	0,12
Pendapatan Kesehatan, Perlindungan Sosial, Dan Keagamaan	2.540.409.180,00	2.434.253.349,00	4,36
Pendapatan Lain-lain	274,00	10.181.350,00	- 100,00
Jumlah	2.816.479.631,00	2.714.603.868,00	3,75

Pendapatan dan pemindahtanganan BMN merupakan pendapatan dari hasil penjualan aset tetap yaitu:

- 1 (satu) paket berupa barang inventaris kantor terdiri dari stationary water pump 2 (dua) buah, penyemprot tangan (hand sprayer) 4 (empat) buah, lemari kayu 3 (tiga) buah, meja kayu 18 (delapan belas) buah, kursi besi/metal 8 (delapan) buah, sice 1 (satu) buah, meja rapat 2 (dua) buah, meja komputer 9 (sembilan) buah, meja resepsionis 2 (dua) buah, lemari es 1 (satu) buah, A.C split 13 (tiga belas) buah, video monitor 1 (satu) buah, slide projector 1 (satu) buah, facsimile 4 (empat) buah, lemari obat (kaca) 1 (satu) buah, water bath (alat laboratorium umum) 1 (satu) buah, microscope 1 (satu) buah, alat laboratorium umum lainnya 1 (satu) buah, propipette 1 (satu) buah, elisa reader 1 (satu) buah, multichannel pipette dispenser 1 (satu) buah, vortex mixer 1 (satu) buah, P.C Unit 9 (sembilan)

buah, Laptop 6 (enam) buah, monitor 2 (dua) buah, printer (peralatan personal komputer) 7 (tujuh) buah, bahan kartografi lainnya 5 (lima) buah, sesuai dengan risalah lelang Nomor: 24/11/2020 tanggal 28 Januari 2020 (terlampir) seharga Rp. 4.578.900,- sesuai dokumen SSBP dengan No. NTPN: 68DF061QTUB1ANP2, No. NTB: 000000408661 (terlampir).

2. 1 (satu) unit mini bus (penumpang 14 orang kebawah), Merk/Type Toyota/ Kijang Super KF40 Short, Tahun 1993, warna abu-abu metalik, No. Polisi BP 1572 T, No. Rangka KF40-131068, No. Mesin 5K-9165311 seharga Rp. 15.225.000,- sesuai risalah lelang Nomor: 23/11/2020 tanggal 28 Januari 2020 (terlampir) dan dokumen SSBP dengan No. NTPN: 2F9C27QLTJI059KC, No.NTB: 000000248105 (terlampir).
3. 1 (satu) unit sepeda motor, merk/type Honda/GL Pro III Sport Tahun 2006 warna hitam, No. Polisi BP 2011 T, No. Rangka MH1KEHL156K168141, No. Mesin KEHPE1166626, kondisi rusak berat seharga Rp. 2.222.222,- sesuai dengan risalah lelang Nomor: 23/11/2020 Tanggal 28 Januari 2020 (terlampir) dan dokumen SSBP dengan No. NTPN: EC6642G4UK3LN7PE, No. NTB: 000000209708
4. 1 (satu) unit sepeda motor, merk/type Honda/GL160D Tahun 2009 warna merah, No. Polisi BP 2212 T, No. Rangka MH1KC11149K224980, No. Mesin KC11E1227024, kondisi rusak berat seharga Rp. 2.555.555,- sesuai dengan risalah lelang Nomor: 23/11/2020 Tanggal 28 Januari 2020 (terlampir) dan dokumen SSBP dengan No. NTPN: 7489B2GUK3MK1GE, No. NTB: 000000169351

B.2 BELANJA

Realisasi Belanja pada TA 2020 adalah sebesar Rp12.599.826.075,00 atau 99,82% dari anggaran belanja sebesar Rp12.622.985.000,00. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2020 adalah sebagai berikut:

Tabel 4 Rincian Pagu dan Realisasi Belanja per 31 Desember 2020

Uraian	2020		
	Anggaran	Realisasi	.%
Akun Belanja			
Belanja Pegawai	4.465.876.000,00	4.461.848.643,00	99,91
Belanja Barang	5.522.229.000,00	5.512.298.358,00	99,82
Belanja Modal	2.634.880.000,00	2.630.635.000,00	99,84
Total Belanja Kotor	12.622.985.000,00	12.604.782.001,00	99,86
Pengembalian Belanja		-4.955.926,00	0,00
Total Belanja	12.622.985.000,00	12.599.826.075,00	99,82

Dibandingkan dengan Tahun 2019, Realisasi Belanja TA 2020 mengalami kenaikan sebesar 12,62% dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan antara lain

1. Penambahan pagu belanja modal yang sangat signifikan dibanding dengan tahun sebelumnya dikarenakan adanya pembelian tanah untuk pembangunan gedung kantor.

Tabel 5. Perbandingan Realisasi Belanja 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	.%
Belanja Pegawai	4.459.203.241,00	4.488.359.803,00	-0,65
Belanja Barang	5.509.987.834,00	5.197.356.813,00	6,02
Belanja Modal	2.630.635.000,00	1.501.885.002,00	75,16
Total Belanja	12.599.826.075,00	11.187.601.618,00	12,62

B.2.1 BELANJA PEGAWAI

Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp4.459.203.241,00 dan Rp4.488.359.803,00. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja TA 2020 mengalami penurunan sebesar -0,65% dari TA 2019. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

- Adanya pengembalian belanja pegawai sebesar Rp.2.645.402,-
- Berkurangnya jumlah pegawai akibat mutasi sebanyak 2 (dua) orang, dan 1 (orang) pensiun

Tabel 6. Perubahan Data Pegawai Sampai Dengan Per 31 Desember 2020

No	Uraian	Jumlah
1	Kenaikan Gaji Berkala	17 orang
2	Kenaikan pangkat	6 orang
3	Kenaikan jabatan fungsional & struktural	8 orang
4	Perubahan status (menikah)	2 orang
5	Penambahan anggota keluarga (anak)	3 orang
6	Perubahan tunjangan struktural	0 orang
7	CPNS Ke PNS	6 orang
8	Tugas Belajar	0 orang
9	Pensiun	1 orang
9	Mutasi Keluar	orang

Tabel 7. Perbandingan Belanja Pegawai per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	3.461.855.643,00	3.553.318.150,00	-2,57
Belanja Lembur	999.993.000,00	935.851.000,00	6,85
Jumlah Belanja Kotor	4.461.848.643,00	4.489.169.150,00	-0,61
Pengembalian Belanja Pegawai	-2.645.402,00	-809.347,00	226,86
Jumlah Belanja	4.459.203.241,00	4.488.359.803,00	-0,65

B.2.2 BELANJA BARANG

Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp5.509.987.834,00 dan Rp5.197.356.813,00. Realisasi belanja barang TA 2020 mengalami kenaikan sebesar 6,02% dari TA 2019.

Tabel 8. Perbandingan Belanja Barang per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Belanja Barang Operasional	1.736.383.075,00	1.370.578.773,00	26,69
Belanja Barang Non Operasional	210.775.922,00	255.693.200,00	-17,57
Belanja Barang Persediaan	421.249.600,00	318.543.300,00	32,24
Belanja Jasa	710.674.911,00	975.254.270,00	-27,13
Belanja Pemeliharaan	967.085.000,00	885.481.085,00	9,22
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	1.466.129.850,00	1.391.806.185,00	5,34
Jumlah Belanja Kotor	5.512.298.358,00	5.197.356.813,00	6,06
Pengembalian Belanja Barang	-2.310.524,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	5.509.987.834,00	5.197.356.813,00	6,02

B.2.3 BELANJA MODAL

Realisasi Belanja Modal per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp2.630.635.000,00 dan Rp1.501.885.002,00. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi belanja modal pada TA 2020 mengalami kenaikan sebesar 75,16% dibandingkan TA 2019. Hal ini disebabkan antara lain oleh adanya pembelian sebidang tanah dengan luas 1.410 m² yang berlokasi di Jl. Bandara, pembelian 2 (dua) unit penangkal petir untuk Wilayah Kerja Tanjung Uban dan Wilayah Kerja Bandara RHF.

Tabel 9. Perbandingan Belanja Modal per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik/(Turun) %
Belanja Modal Tanah	1.623.854.000,00	0,00	0,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	884.755.000,00	1.414.396.302,00	-37,45
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	77.376.000,00	87.488.700,00	-11,56
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	44.650.000,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja Kotor	2.630.635.000,00	1.501.885.002,00	75,16
Pengembalian Belanja Modal	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	2.630.635.000,00	1.501.885.002,00	75,16

B. 2.3.1 BELANJA MODAL TANAH

Realisasi Belanja Modal Tanah per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp1.623.854.000,00 dan Rp0,00. Realisasi Belanja Modal Tanah TA 2020 mengalami kenaikan sebesar 0,00% dibandingkan TA 2019. Hal ini disebabkan antara lain oleh pembelian sebidang tanah dengan luas 1.410 m² yang berlokasi di Jl. Bandara

Tabel 10. Perbandingan Belanja Modal Tanah per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Belanja Modal Tanah	1.623.854.000,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja Kotor	1.623.854.000,00	0,00	0,00
Pengembalian Belanja	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	1.623.854.000,00	0,00	0,00

B.2.3.2 BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp884.755.000,00 dan Rp1.414.396.302,00. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2020 mengalami penurunan sebesar -37,45% dibandingkan TA 2019. Hal ini disebabkan antara lain oleh pengadaan peralatan dan mesin Tahun 2021 hanya pada penurunan jumlah pembelian kendaraan roda -4 hanya sebanyak 1 (satu) unit.

Tabel 11. Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	884.755.000,00	1.414.396.302,00	-37,45
Jumlah Belanja Kotor	884.755.000,00	1.414.396.302,00	-37,45
Pengembalian Belanja	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	884.755.000,00	1.414.396.302,00	-37,45

Adapun uraian barang belanja modal peralatan dan mesin Semester II T.A 2020 adalah sebagai berikut:

No	Nama Barang	Jumlah	Nilai (Rp)
1	Printer Epson M200	6 unit	23.100.000,-
2	PC Lenovo A340 (Touch Screen)	5 unit	49.500.000,-
3	PC HP Slimline 290-P0032D	1 unit	9.350.000,-
4	Laptop Asus UM 431 (RYZEN 5)	3 unit	35.805.000,-
5	Laptop Asus UM431 (RYZEN 7)	1 unit	14.135.000,-
6	Scanner EPSON V370	2 unit	6.050.000,-
7	Dispenser Polytron PW C776	5 unit	16.115.000,-
8	AC SHARP A9UCY	8 unit	41.360.000,-
9	Lemari Arsip	5 unit	12.375.000,-
10	Kursi pegawai	5 unit	7.425.000,-
11	Incubator Memmert IN 55	1 unit	22.000.000,-
12	Drying oven	1 unit	35.530.000,-
13	Kendaraan bermotor roda-2	4 unit	91.740.000,-
14	Incubator CCL-240B-8-UV	1 unit	132.000.000,-
15	Kendaraan bermotor roda-4	1 unit	342.400.000,-
16	Kendaraan bermotor roda-2	2 unit	45.870.000,-

B.2.3.3 BELANJA MODAL GEDUNG DAN BANGUNAN

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp77.376.000,00 dan Rp87.488.700,00. Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2020 mengalami penurunan sebesar -11,56% dibandingkan TA 2019. Hal ini disebabkan pembangunan gedung dan bangunan Tahun 2020 hanya sampai tahap perencanaan, untuk pembangunan di rencanakan akan dilaksanakan pada Tahun 2021.

Tabel 12 Perbandingan Belanja Modal Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	77.376.000,00	87.488.700,00	-11,56
Jumlah Belanja Kotor	77.376.000,00	87.488.700,00	-11,56
Pengembalian Belanja	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	77.376.000,00	87.488.700,00	-11,56

B.2.3.4 BELANJA MODAL JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp44.650.000,00 dan Rp0,00. Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan TA 2020 mengalami kenaikan sebesar 0,00% dibandingkan TA 2019. Hal ini disebabkan antara lain oleh pada Tahun 2020 terdapat belanja jaringan penangkal petir sebanyak 2 (dua) unit untuk Wilker Bandara dan Wilker Tanjung Uban.

Tabel 13. Perbandingan Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	44.650.000,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja Kotor	44.650.000,00	0,00	0,00
Pengembalian Belanja	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	44.650.000,00	0,00	0,00

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1 ASET LANCAR

Saldo Persediaan per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp278.920.307,00 dan Rp233.410.200,00. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Tabel 14. Perbandingan Persediaan per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Barang Konsumsi	278.920.307,00	233.410.200,00
Jumlah	278.920.307,00	233.410.200,00

Nilai persediaan dapat uraikan sebagai berikut:

No	Uraian	Jumlah
1.	Saldo awal (audited)	233.410.200,-
Penambahan		
1.	Pembelian	421.249.600,-
2.	Transfer masuk	26.143.750,-
3.	Reklasifikasi masuk	-
4.	Opname fisik	-
5.	Koreksi penyesuaian persediaan	1.800.526,-
6.	Koreksi tambah	-
Jumlah Penambahan		449.193.876,-
Pengurangan		
1.	Transfer keluar	-
2.	Beban persediaan/ pemakaian	403.683.769,-
3.	Penghapusan/ rusak/usang	-
4.	Saldo akhir	0,-
Jumlah Pengurangan		403.683.769,-
Jumlah Persediaan (saldo per 31 Desember 2020)		278.920.307,-

C.2 ASET TETAP

C.2.1 Tanah

Nilai Aset Tetap berupa Tanah yang dimiliki Balai Karantina Pertanian Kelas II Tanjungpinang per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp5.637.084.000,00 dan Rp4.013.230.000,00. Mutasi nilai Tanah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2019	4.013.230.000,00
Mutasi Tambah	
Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	1.623.854.000,00
Saldo per 31 Desember 2020	5.637.084.000,00

Mutasi transaksi penambahan tanah adalah berupa:

1. Pembelian sebidang tanah dengan luas 1.410 m² yang berlokasi di Jl. Bandara

C.2.2. Peralatan dan Mesin

Nilai Aset Peralatan dan Mesin yang dimiliki Balai Karantina Pertanian Kelas II Tanjungpinang per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp9.038.007.546,00 dan Rp7.737.008.546,00. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2019	7.737.008.546,00
Mutasi Tambah	
Pembelian	884.755.000,00
Transfer Masuk	416.244.000,00
Saldo per 31 Desember 2020	9.038.007.546,00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2020	-6.424.546.285,00
Nilai Buku per 31 Desember 2020	2.613.461.261,00

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan peralatan dan mesin sebesar Rp.884.755.000 adalah berupa:

No	Nama Barang	Jumlah	Nilai (Rp)
1	Printer Epson M200	6 unit	23.100.000,-
2	PC Lenovo A340 (Touch Screen)	5 unit	49.500.000,-
3	PC HP Slimline 290-P0032D	1 unit	9.350.000,-
4	Laptop Asus UM 431 (RYZEN 5)	3 unit	35.805.000,-
5	Laptop Asus UM431 (RYZEN 7)	1 unit	14.135.000,-
6	Scanner EPSON V370	2 unit	6.050.000,-
7	Dispenser Polytron PW C776	5 unit	16.115.000,-
8	AC SHARP A9UCY	8 unit	41.360.000,-
9	Lemari Arsip	5 unit	12.375.000,-

10	Kursi pegawai	5 unit	7.425.000,-
11	Incubator Memmert IN 55	1 unit	22.000.000,-
12	Drying oven	1 unit	35.530.000,-
13	Kendaraan bermotor roda-2	4 unit	91.740.000,-
14	Incubator CCL-240B-8-UV	1 unit	132.000.000,-
15	Kendaraan bermotor roda-4	1 unit	342.400.000,-
16	Kendaraan bermotor roda-2	2 unit	45.870.000,-

Mutasi tambah atas nilai Peralatan dan Mesin Rp 416.244.000, berasal dari transfer masuk

No	Nama Barang	Jumlah	Nilai (Rp)	Asal Aset	No. BAST
1	Station Wagon Toyota Rush 1.5 S MT	1 unit	251.000.000	Balai Besar Karantina Pertanian Tanjung Priok	Nomor: 55/BAST/PL.210/K.7.A/01/2020 (terlampir)
2	Laptop Lenovo ThinkPad L390	2 unit	39.244.000	Balai Besar Karantina Pertanian Tanjung Priok	Nomor: 953/BAST/PL.210/K.7.A/01/2020 Tanggal 13 Januari 2020 (terlampir)
3	Smart Phone Samsung Galaxy S10+	1 unit	26.000.000	Balai Karantina Pertanian Kelas II Cilegon	Nomor: 989/PL.310/K.32.C/06/2020 (terlampir)
4	Station Wagon Merk Suzuki APV GL	1 unit	100.000.000	Balai Besar Karantina Pertanian Surabaya	Nomor: 5235.a/PL.210/K.6.A/12/2020 Tanggal 15 Desember 2020 (terlampir)

C.2.3. Gedung dan Bangunan

Nilai Aset Gedung dan Bangunan yang dimiliki Balai Karantina Pertanian Kelas II Tanjungpinang per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp6.776.686.558,00 dan Rp6.764.325.558,00. Mutasi nilai Gedung dan Bangunan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2019	6.764.325.558,00
Mutasi Tambah	
Koreksi Beban Kerugian Penghapusan akibat koreksi Revaluasi	55.147.000,00
Mutasi Kurang	
Koreksi Kesalahan input IP	-42.786.000,00
Saldo per 31 Desember 2020	6.776.686.558,00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2020	-548.288.815,00
Nilai Buku per 31 Desember 2020	6.228.397.743,00

Mutasi tambah senilai Rp. 55.147.000,- merupakan hasil inventarisasi dan penilaian BMN Gedung dan Bangunan sesuai dengan Berita Acara Rekonsiliasi Hasil Inventarisasi dan Penilaian Nomor:IP-59/REV/WKN.03/KNL.04/2020 Tanggal 17 Desember 2020 dengan rincian sebagai berikut:

Uraian	Nilai
Koreksi kesalahan input Gedung dan Bangunan	Rp. -42.786.000,-
Koreksi Beban Kerugian Penghapusan akibat Koreksi Revaluasi	Rp. 55.000.000,-
Koreksi penyusutan Karena Kesalahan Input IP (225)	Rp. 212.626.126,-
Koreksi Beban Kerugian Penghapusan Akibat Koreksi Revaluasi	Rp. -156.850.446,-

C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dimiliki Balai Karantina Pertanian Kelas II Tanjungpinang per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp394.537.571,00 dan Rp330.674.571,00. Mutasi nilai Jalan, Irigasi dan Jaringan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2019	330.674.571,00
Mutasi Tambah	
Pembelian	44.650.000,00
Koreksi Kesalahan input IP	19.213.000,00
Saldo per 31 Desember 2020	394.537.571,00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2020	-77.936.791,00
Nilai Buku per 31 Desember 2020	316.600.780,00

C.2.5. Konstruksi Dalam Pengerjaan

Nilai Aset Konstruksi Dalam Pengerjaan yang dimiliki Balai Karantina Pertanian Kelas II Tanjungpinang per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp77.376.000,00 dan Rp0,00. yang merupakan pembangunan gedung dan bangunan yang proses pengerjaannya belum selesai sampai dengan tanggal neraca. Rincian lebih lanjut dari Konstruksi Dalam Pengerjaan disajikan dalam lampiran.

C.2.6. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang dimiliki Balai Karantina Pertanian Kelas II Tanjungpinang per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp-7.050.771.891,00 dan Rp-6.112.551.068,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Peralatan dan Mesin	9.038.007.546,00	-6.424.546.285,00	2.613.461.261,00
2.	Gedung dan Bangunan	6.776.686.558,00	-548.288.815,00	6.228.397.743,00
3.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	394.537.571,00	-77.936.791,00	316.600.780,00
Akumulasi Penyusutan		16.209.231.675,00	-7.050.771.891,00	9.158.459.784,00

C.3 ASET LAINNYA

C.3.1 ASET LAIN-LAIN

Nilai Aset Lain-lain yang dimiliki Balai Karantina Pertanian Kelas II Tanjungpinang per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp988.459.000,00. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Balai Karantina Pertanian Kelas II Tanjungpinang serta dalam proses penghapusan dari BMN. Mutasi nilai Aset Lain-lain tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2019	988.459.000,00
Mutasi Kurang	
Usulan Barang Rusak Berat ke Pengelola (BMN Yang Dihentikan)	-988.459.000,00
Saldo per 31 Desember 2020	0,00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2020	0,00
Nilai Buku per 31 Desember 2020	0,00

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Aset Lain-lain adalah berupa:

Mutasi Kurang atas nilai Aset Lainnya senilai Rp760.721.000 berasal dari:

1. Penghapusan BMN sesuai dengan yang tertuang pada Risalah Lelang Nomor: 24/11/2020 tanggal 28 Januari 2020 sesuai dokumen SSBP dengan No. NTPN: 68DF061QTUB1ANP2, No. NTB: 00000408661 (terlampir). Rincian barang-barangnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

No	Nama Barang	Jumlah/buah	Nilai (Rp)
1	Stationary Water Pump	2	8,000,000
2	Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah	1	83,313,000
3	Sepeda Motor	2	34,733,000
4	Penyemprot Tangan (Hand Sprayer)	4	2,400,000
5	Lemari Kayu	3	4,317,000
6	Meja Kerja Kayu	18	35,152,000
7	Kursi Besi/Metal	8	5,600,000
8	Sice	1	5,500,000
9	Meja Rapat	2	15,300,000
10	Meja Komputer	9	10,266,000
11	Meja Resepsionis	2	18,700,000
12	Lemari Es	1	9,777,000
13	A.C. Split	13	68,454,000
14	Video Monitor	1	44,000,000
15	Slide Projector	1	40,000,000
16	Facsimile	4	12,725,000
17	Lemari Obat (Kaca)	1	1,193,000
18	Water Bath (Alat Laboratorium Umum)	1	15,373,000
19	Microscope	1	34,779,000
20	Alat Laboratorium Umum Lainnya	1	22,612,500
21	Propipette	1	3,079,000
22	Elisa Reader	1	51,194,000
23	Multichannel Pippete Dispenser	1	6,758,000
24	Vortex Mixer	1	5,025,000
25	P.C Unit	9	98,233,000
26	Lap Top	6	101,800,000
27	Monitor	2	3,000,000
28	Printer (Peralatan Personal Komputer)	7	13,187,500
30	Bahan Kartografi Lainnya	5	6,250,000

2. Penghapusan BMN sesuai dengan yang tertuang pada Risalah Lelang Nomor: 23/11/2020 tanggal 28 Januari 2020 (terlampir) dan dokumen SSBP dengan No. NTPN: 2F9C27QLTJI059KC, No.NTB: 000000248105 (terlampir) Rincian barang barangnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

No	Nama Barang	Jumlah/buah	Nilai (Rp)
1	Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah	1	83,313,000

3. Penghapusan BMN sesuai dengan yang tertuang pada Risalah Lelang Nomor: 23/11/2020 Tanggal 28 Januari 2020 (terlampir) dan dokumen SSBP dengan No. NTPN: EC6642G4UK3LN7PE, No. NTB: 000000209708 (terlampir) dan SSBP dengan No. NTPN: 7489B2GUK3MK1GE, No. NTB: 000000169351 (terlampir).

Rincian barang barangnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

No	Nama Barang	Jumlah/buah	Nilai (Rp)
1	Sepeda Motor	2	34,733,000

4. Penghapusan BMN sesuai dengan yang tertuang pada Risalah lelang Nomor: 696/11/2020 Tanggal 23 November 2020 (terlampir) dan dan dokumen SSBP dengan No. NTPN: BFE426U8DPR2NIS3, No. NTB: 000000743577 (terlampir) Rincian barang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

No	Nama Barang	Jumlah/buah	Nilai (Rp)
1	Rumah Negara Golongan II Tipe C Permanen	1	227,738,000

C.3.2. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya yang dimiliki Balai Karantina Pertanian Kelas II Tanjungpinang per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp-917.141.000,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

Berikut disajikan rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2020, sedangkan rincian akumulasi penyusutan aset lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.pp

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

No	Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
	Akumulasi Penyusutan	0,00	0,00	0,00

C.4 KEWAJIBAN JANGKA PENDEK

C.4.1 UTANG KEPADA PIHAK KETIGA

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp38.206.157,00 dan Rp25.401.207,00. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan). Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga pada Balai Karantina Pertanian Kelas II Tanjungpinang per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Perbandingan Utang kepada Pihak Ketiga
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar	7.174.330,00	1.232.400,00
Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	31.031.827,00	24.168.807,00
Jumlah	38.206.157,00	25.401.207,00

C.5 EKUITAS

C.5.1 EKUITAS

Saldo Ekuitas per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp15.113.633.934,00 dan Rp13.012.014.600,00. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1 PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK LAINNYA

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp2.790.009.180,00 dan Rp2.692.672.518,00. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Tabel 15. Perbandingan PNBPN Lainnya per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0,00	8.919.849,00	-100,00
Pendapatan Jasa Karantina Pertanian dan Peternakan	2.540.409.180,00	2.434.253.349,00	4,36
Pendapatan Jasa Lainnya	249.600.000,00	249.300.000,00	0,12
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0,00	199.320,00	-100,00
Jumlah	2.790.009.180,00	2.692.672.518,00	3,61

D.2 BEBAN PEGAWAI

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp4.465.145.171,00 dan Rp4.486.072.203,00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Tabel 16. Perbandingan Beban Pegawai per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Beban Gaji Pokok PNS	2.310.248.880,00	2.368.646.320,00	-2,46
Beban Pembulatan Gaji PNS	38.124,00	43.274,00	-11,90
Beban Tunj. Anak PNS	51.583.016,00	51.592.540,00	-0,01
Beban Tunj. Beras PNS	135.570.240,00	138.322.200,00	-1,98
Beban Tunj. Fungsional PNS	302.580.000,00	303.120.000,00	-0,17
Beban Tunj. PPh PNS	5.237.825,00	3.523.315,00	48,66
Beban Tunj. Struktural PNS	39.450.000,00	34.300.000,00	15,01

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	166.632.346,00	161.955.554,00	2,89
Beban Tunjangan Umum PNS	35.140.000,00	40.930.000,00	-14,15
Beban Uang Lembur	999.993.000,00	935.851.000,00	6,85
Beban Uang Makan PNS	418.673.000,00	447.788.000,00	-6,50
Jumlah	4.465.145.171,00	4.486.072.203,00	-0,47

Adapun uraian dari beban belanja pegawai tersebut adalah sebagai berikut:

No	Uraian	Jumlah
1	Realisasi belanja pegawai berdasarkan basis kas (netto)	4.459.203.241,-
2	Belanja pegawai yang masih harus dibayar Tahun 2019	(1.232.400)
3	Belanja pegawai yang masih harus dibayar Tahun 2020	7.174.330,-
	Beban Pegawai Per 31 Desember 2020	4.465.145.171,-

D.3 BEBAN PERSEDIAAN

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp403.683.769,00 dan Rp280.895.567,00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Tabel 17 Perbandingan Beban Persediaan per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Beban Persediaan konsumsi	403.683.769,00	280.895.567,00	43,71
Jumlah	403.683.769,00	280.895.567,00	43,71

Adapun uraian dari beban belanja persediaan tersebut adalah sebagai berikut:

No	Uraian	Jumlah
1	Saldo Awal 31 Desember 2019	233.410.200
	Mutasi Tambah	
1.	Pembelian	421.249.600
2.	Tranfer masuk	26.143.750

3.	Koreksi Peyesuaian	1.800.526
	Mutasi kurang	
1.	Saldo akhir	278.920.307
2.	Barang Usang	-
	Beban Persediaan	403.683.769

D.4 BEBAN BARANG DAN JASA

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp2.664.003.047,00 dan Rp2.579.110.502,00. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Tabel 18 Perbandingan Beban Barang dan Jasa per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Beban Bahan	131.447.922,00	248.443.200,00	-47,09
Beban Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	78.128.000,00	0,00	0,00
Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	60.680.000,00	0,00	0,00
Beban Barang Operasional Lainnya	0,00	1.905.000,00	-100,00
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	189.791.500,00	188.520.000,00	0,67
Beban Honor Output Kegiatan	1.200.000,00	7.250.000,00	-83,45
Beban Jasa Lainnya	115.661.000,00	89.200.000,00	29,66
Beban Jasa Profesi	59.500.000,00	35.400.000,00	68,08
Beban Keperluan Perkantoran	1.252.418.975,00	969.678.473,00	29,16
Beban Langganan Air	8.172.050,00	3.355.400,00	143,54
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	110.941.501,00	68.228.553,00	62,60
Beban Langganan Listrik	265.214.236,00	511.770.777,00	-48,17
Beban Langganan Telepon	37.893.644,00	124.488.749,00	-69,56
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	209.760.000,00	205.656.000,00	2,00
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	23.732.600,00	4.819.300,00	392,45
Beban Sewa	120.155.500,00	120.395.050,00	-0,20
Jumlah	2.664.696.928,00	2.579.110.502,00	3,31

D.5 BEBAN PEMELIHARAAN

Jumlah Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp967.085.000,00 dan Rp885.481.085,00. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian Beban Pemeliharaan untuk 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Tabel 19. Perbandingan Beban Pemeliharaan per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	294.385.800,00	246.678.000,00	19,34
Beban Pemeliharaan Jaringan	40.860.350,00	42.114.060,00	-2,98
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	631.838.850,00	596.689.025,00	5,89
Jumlah	967.085.000,00	885.481.085,00	9,22

D.6 BEBAN PERJALANAN DINAS

Jumlah Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp1.463.819.326,00 dan Rp1.391.806.185,00. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Tabel 20. Perbandingan Beban Perjalanan Dinas per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Beban Perjalanan Biasa	549.296.284,00	509.934.885,00	7,72
Beban Perjalanan Dinas - Penanganan Pandemi COVID-19	114.900.000,00	0,00	0,00
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	290.100.000,00	212.588.000,00	36,46
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	44.750.000,00	1.950.000,00	2.194,87
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	255.973.042,00	646.518.600,00	-60,41
Beban Perjalanan Tetap	208.800.000,00	20.814.700,00	903,14
Jumlah	1.463.819.326,00	1.391.806.185,00	5,17

D.7 BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp866.790.308,00 dan Rp786.038.744,00. Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Tabel 21 Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	135.357.878,00	211.750.624,00	-36,08
Beban Penyusutan Irigasi	3.633.155,00	3.033.382,00	19,77
Beban Penyusutan Jaringan	7.126.188,00	6.009.938,00	18,57
Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	32.534.000,00	32.534.000,00	0,00
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	688.139.087,00	532.710.800,00	29,18
Jumlah	866.790.308,00	786.038.744,00	10,27

D.8 SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Tabel 22. Perbandingan Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Beban Kerugian Pelepasan Aset	-140.487.446,00	0,00	0,00
Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	-1.620.124,00	-1.515.500,00	6,90
Beban Persediaan Rusak/Usang	0,00	-22.378.358,00	-100,00
Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	3.420.650,00	18.548.700,00	-81,56
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	24.581.677,00	11.750.000,00	109,21
Pendapatan dari Penjualan Tanah, Gedung, dan Bangunan	1.888.500,00	0,00	0,00

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0,00	7.423.600,00	-100,00
Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	0,00	0,00	0,00
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	274,00	555.000,00	-99,95
Jumlah	-112.216.469,00	14.383.442,00	-880,18

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

E.1 EKUITAS AWAL

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp13.012.014.600,00 dan Rp12.216.061.648,00.

E.2 SURPLUS/DEFISIT-LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp-8.153.427.791,00 dan Rp-7.702.348.326,00. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

E.3 KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS YANG ANTARA LAIN BERASAL DARI DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR

Saldo Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp154.747.002,00 dan Rp22.028,00.

E.3.1. Selisih Revaluasi Aset Tetap

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp-23.573.000,00 dan Rp0,00. Rincian Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Tabel 23. Rincian Selisih Revaluasi Aset Tetap per 31 Desember 2020.

Jenis Aset Tetap	Nilai Koreksi 31 Desember 2020
Gedung dan Bangunan	-42.786.000,00
Irigasi	19.213.000,00
Jumlah	-23.573.000,00

E.3.2. Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp178.320.002,00 dan Rp22.028,00. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai Rincian Koreksi Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Tabel 24. Rincian Koreksi Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi per 31 Desember 2020.

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi 31 Desember 2020
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	177.188.437,00
Akumulasi Penyusutan Irigasi	1.131.565,00
Jumlah	178.320.002,00

E.4 TRANSAKSI ANTAR ENTITAS

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp10.100.300.123,00 dan Rp8.498.279.250,00. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

Tabel 25. Rincian Transaksi Antar Entitas per 31 Desember 2020.

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi 31 Desember 2020
Ditagihkan ke Entitas Lain	12.599.826.075,00
Diterima dari Entitas Lain	-2.816.479.631,00
Transfer Masuk	316.953.679,00
Jumlah	10.100.300.123,00

E.4.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode sampai dengan 31 Desember 2020 saldo DDEL adalah sebesar Rp-2.816.479.631,00 sedangkan DKEL sebesar Rp12.599.826.075,00.

E.4.2. Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antara KL dengan BA-BUN.

Transfer Masuk sampai dengan 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp316.953.679,00 yang terdiri dari:

Tabel 26. Rincian Transfer Masuk per 31 Desember 2020.

No	Jenis	Entitas Asal	Nilai
1.	Peralatan dan Mesin	018120100412126000KD	290.244.000,00
2.	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	018120100412126000KD	-22.834.071,00

No	Jenis	Entitas Asal	Nilai
3.	Barang Konsumsi	018120199412110000KP	26.143.750,00
4.	Peralatan dan Mesin	018120500237483000KD	100.000.000,00
5.	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	018120500237483000KD	-100.000.000,00
6.	Peralatan dan Mesin	018122900499480000KD	26.000.000,00
7.	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	018122900499480000KD	-2.600.000,00
Jumlah			316.953.679,00

Uraian Jenis Barang Transfer Masuk Per 31 Desember 2020

No	Jenis	Entitas Asal	Nama Barang	BAST
1	Barang Konsumsi	Sekretariat Badan Karantina Pertanian	Dokumen utama karantina	- Nomor: 20/SP-01/2020 tanggal 20 Januari 2020 - Nomor: 109/SP-04/2020 tanggal 07 April 2020 - Nomor: 161/SP-09/2020 tanggal 02 September 2020
2	Peralatan dan Mesin	Balai Besar Karantina Pertanian Tanjung Priok	2 (dua) unit Laptop ThinkPad L390	- Nomor: 953/BAST/PL.210/K.7.A/01/2020 Tanggal 13 Januari 2020
3	Peralatan dan Mesin	Balai Besar Karantina Pertanian Tanjung Priok	Toyota Rush 1.5 S MT (B 1287 UQN)	- Nomor: 55/BAST/PL.210/K.7.A/01/2020
4	Peralatan dan Mesin	Balai Karantina Pertanian Kelas II Cilegon	Samsung Galaxy S10+ Nomor model: SM-G975F/DS	- Nomor: 989/PL.310/K.32.C/06/2020
5	Peralatan dan Mesin	Balai Besar Karantina Pertanian Surabaya	1 (satu) unit station wagon Merk Suzuki APV	- Nomor: 5235.a/PL.210/K.6.A/12/2020 Tanggal 15 Desember 2020

E.5 EKUITAS AKHIR

Saldo Ekuitas Akhir untuk periode 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp15.114.822.550,00 dan Rp13.012.014.600,00.

F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

F.1 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

Pengungkapan penting lain-lain Balai Karantina Pertanian Kelas II Tanjungpinang Tahun Anggaran Semester IIT.A 2019 adalah sebagai berikut:

A. Revisi DIPA

Selama Semester Tahun 2020 Balai Karantina Pertanian Kelas II Tanjungpinang melakukan Revisi DIPA sebanyak 6 (kali) kali dengan uraian sebagai berikut:

- Revisi I tertanggal 13 Februari 2020 dengan Nomor Dokumen: SP-DIPA-018.12.2.237725/2020
- Revisi II tertanggal 27 April 2020 dengan Nomor Dokumen: SP-DIPA-018.12.2.237725/2020
- Revisi III tertanggal 19 Juni 2020 dengan Nomor Dokumen: SP-DIPA-018.12.2.237725/2020
- Revisi IV tertanggal 16 September 2020 dengan Nomor Dokumen: SP-DIPA-018.12.2.237725/2020
- Revisi V tertanggal 27 Oktober 2020 dengan Nomor Dokumen: SP-DIPA-018.12.2.237725/2020
- Revisi VI tertanggal 17 Desember 2020 dengan Nomor Dokumen: SP-DIPA-018.12.2.237725/2020

B. Penghapusan Barang Milik Negara

Pada Semester Tahun 2020 Balai Karantina Pertanian Kelas II Tanjungpinang mengusulkan penghapusan Barang Milik Negara (BMN) senilai Rp. 227.738.000,- dengan rincian barang sebagai berikut:

No	Nama Barang	Jumlah/buah	Nilai (Rp)
01.	Rumah Negara Golongan II Tipe C Permanen	1 unit	227,738,000

Barang-barang tersebut diatas merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Balai Karantina Pertanian Kelas II Tanjungpinang serta dalam proses penghapusan dari BMN sesuai Surat Keputusan Pengehentian Barang Milik Negara (BMN) Dari Penggunaannya Permohonan Keputusan Nomor: 3725/Kpts/PL.240/K.C.27/12/19 Tanggal 16 Desember 2019 (terlampir) dan Surat Pernyataan Perubahan Kondisi Nomor: 3735/PL.420/K.27.C/12/19 tanggal 16 Desember 2019 (terlampir) serta Berita Acara Penelitian/ Penilaian Barang Yang Akan Dihapus Nomor: 3732/PL.420/K.27.C/12/19 tanggal 16 Desember 2019 (terlampir) dan Risalah Lelang Nomor: 696/11/2020 tanggal 23 November 2020.